

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan terdahulu, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Dakwah adalah suatu proses mengajak dan penyeruan kepada seseorang untuk memberikan informasi keagamaan.

Da'i harus bisa memberikan dampak positif agar *mad'u* bisa menerima dan memahami dakwah tersebut dengan mudah. Tak terkecuali untuk anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki keistimewaan dibanding anak pada umumnya. Dimana anak-anak ini harus diajarkan secara ekstra apalagi terhadap pembelajaran agama-agama. *Da'i* harus bisa memberikan materi dengan cara mudah dimengerti oleh para *mad'u* agar *mad'u* bisa memahami pembelajaran agama yang *da'i* berikan.

Pemberian dakwah kepada *mad'u* yang merupakan penyandang tunarungu bukan hal yang mudah, *da'i* harus melakukan pembiasaan terhadap tingkah laku para *mad'u* yang memiliki keistimewaan dibanding yang lain.

2. Faktor pendukung dan hambatan dalam Dakwah pada tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Banjarmasin antara lain:
 - a. Faktor pendukung

1. Dukungan Orang Tua
 2. Praktik Keagamaan
 3. Motivasi dan Semangat
- b. Faktor hambatan
1. Pendidikan *da'i* bukan berlatar belakang Pendidikan Luar Biasa (PLB)
 2. Rendahnya fokus tunarungu
 3. Sarana dan Prasarana kurang memadai

B. Saran

1. Diharapkan agar pihak sekolah lebih memperhatikan dan lebih menunjang sarana dan prasana untuk para *mad'u* disini.
2. Diharapkan untuk pemerintah membuka kembali pendidikan lanjutan untuk guru-guru di SLB yang bukan merupakan lulusan Pendidikan Luar Biasa.
3. Diharapkan menjadi referensi untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya untuk mata kuliah komunikasi dakwah agar mengembangkan materi tentang berdakwah melalui bahasa isyarat.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah ilmu dan informasi lebih baik lagi.